

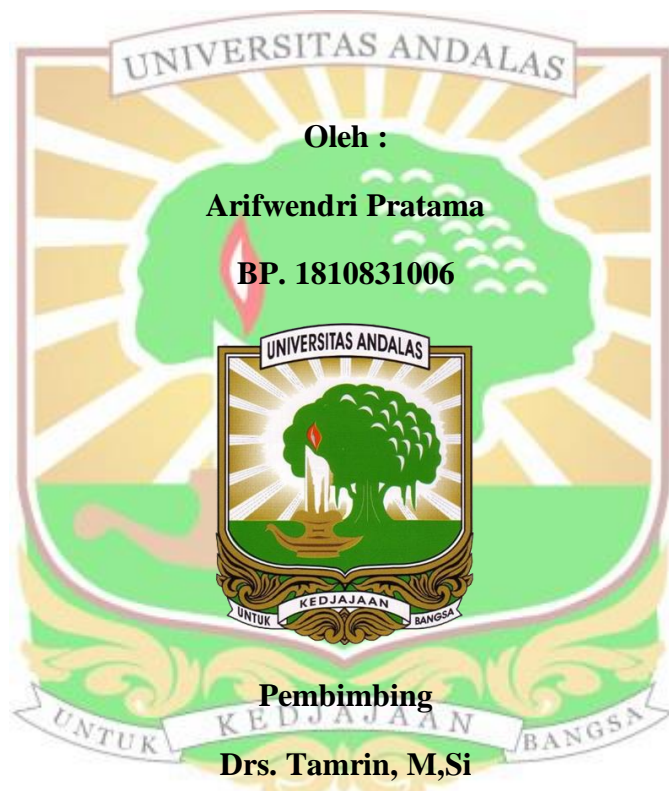
**PELEMBAGAAN DPW PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN)**

**PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2019-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik*

*Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Andalas*



**Andri Rusta, S.IP, MPP**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

**Arifwendri Pratama, 1810831006, Skripsi S1, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi “Pelebagaan DPW Partai Amanat Nasional (PAN) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 – 2021”. Dibimbing oleh : Drs. Tamrin, M.Si dan Andri Rusta, S.IP, MPP.**

Peningkatan peroleh suara atau kursi yang diperoleh partai politik dapat dilihat dari pelembagaan yang baik dari partai politik. Apalagi Indonesia yang menganut sistem multipartai yang memungkinkan semakin tingginya tingkat persaingan antar partai dalam kontesatasi politik. Sehingga sudah menjadi suatu keharusan bagi partai politik untuk meningkatkan kualitas organisasinya terutama di internal agar memiliki nilai tawar yang lebih bagi masyarakat. Partai Amanat Nasional Provinsi Sumatera Barat adalah salah satu partai yang konsisten berada di empat besar dan memperoleh kursi pimpinan DPRD Sumatera Barat. Tidak hanya itu PAN Sumatera Barat juga mengalami peningkatan kursi secara berturut turut dari tiga periode 2009-2019 dengan memperoleh 10 kursi. Fenomena ini menimbulkan asumsi dari peneliti bahwa peningkatan yang diperoleh oleh PAN Sumatera Barat pada Pemilihan Legislatif Sumatera Barat 2019 adanya pelembagaan yang baik dari Partai Amanat Nasioanl Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan dan menganalisis tentang pelembagaan Partai Amanat Nasional serta pengaruh pelembagaan PAN terhadap peningkatan perolehan kursi Partai Amanat Nasional (PAN) pada pemilu legislatif DPRD Sumatera Barat tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan type Studi Kasus, dengan menggunakan teori pelembagaan politik dari Samuel P. Huntington dengan melihat kepada empat indikator kemampuan (*Adabtability, Complexity, Coherence, Autonomy*). Hasil dari temuan peneliti menunjukkan bahwa peningkatan perolehan kursi yang dialami Partai Amanat Nasional Sumatera Barat selama tiga periode pemilihan legislatif dari 2009-2019 karena adanya pelembagaan partai yang baik terutama karena kesamaan latar belakang Muhamadiyah yang menjadikan PAN Sumatera Barat menjadi solid, apalagi Sumatera Barat yang dominan Muhammadiyah, selain itu juga ada pengaruh kader kader yang berpengalaman yang terus diberi kepercayaan oleh rakyat untuk memperjuangkan kepentingan bersama.

**Kata Kunci : Pelebagaan, Partai Amanat Nasional, Pemilihan Legislatif,**

## ABSTRACT

*Arifwendri Pratama, 1810831006, Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title "Institutionalization of the DPW National Mandate Party (PAN) of West Sumatra Province in 2019-2021". Supervised by: Drs. Tamrin, M.Si and Andri Rusta, S.IP, MPP.*

*The increase in votes or seats obtained by political parties can be seen from the good institutionalization of political parties. Moreover, Indonesia adheres to a multi-party system that allows for a higher level of competition between parties in political contestation. So that it has become a must for political parties to improve the quality of their organizations, especially internally so that they have more bargaining value for the community. The West Sumatra Province National Mandate Party is one of the parties that has consistently been in the top four and won the seat of the West Sumatra DPRD leadership. Not only that, the West Sumatra PAN also experienced an increase in seats in a row from three periods from 2009-2019 by obtaining 10 seats. This phenomenon raises the assumption from researchers that the increase obtained by the West Sumatran PAN in the 2019 West Sumatra Legislative Elections was due to good institutionalization of the West Sumatran National Mandate Party. The purpose of this study is to explain and analyze the institutionalization of the National Mandate Party and the effect of PAN institutionalization on increasing the seat acquisition of the National Mandate Party (PAN) in the West Sumatra DPRD legislative election in 2019. This study uses a qualitative approach with Case Study type, using institutionalization theory. politics of Samuel Huntington by looking at the four indicators of ability (Adaptability, Complexity, Coherence, Autonomy). The results of the research findings indicate that the increase in seat gains experienced by the West Sumatra National Mandate Party during the three legislative election periods from 2009-2019 was due to good party institutionalization, especially because of the similarity of Muhammadiyah background which made the West Sumatran PAN solid, especially West Sumatra which was dominant. Muhammadiyah, besides that there is also the influence of experienced cadres who continue to be trusted by the people to fight for the common interest.*

**Keywords:** *Institutionalization, National Mandate Party, Legislative Election.*